

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Pola perjalanan angkutan barang di Kabupaten Banjar dengan sistem yang dimana barang berasal dari masing-masing perusahaan dan langsung didistribusikan langsung ke konsumen.
2. Pemilihan lokasi Terminal Angkutan Barang menggunakan metode *Gravity Location Model* didapatkan 3 lokasi kandidat yaitu lokasi kandidat 1 di Jalan Gubernur Syarkawi, lokasi kandidat 2 dan 3 di Jalan A. Gubernur Subardjo. Berdasarkan analisis 6 kriteria yakni analisis kinerja ruas jalan, analisis aksesibilitas, analisis total biaya, analisis kelestarian lingkungan dan analisis biaya investasi awal, didapatkan lokasi terpilih yakni di Jalan Gubernur Syarkawi dengan derajat kejenuhan setelah adanya pembangunan terminal barang yaitu 0,37 dan kecepatan 40,65.
3. Dengan adanya proses kegiatan di dalam terminal tersebut, maka usulan desain *layout* terminal barang disesuaikan dengan kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal berdasarkan PM 102 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Terminal Angkutan Barang. Kemudian dengan adanya proses kegiatan di dalam terminal angkutan barang di Kabupaten Banjar yang direncanakan luas kebutuhan lahan total yang telah dianalisis yaitu seluas 16.079 m² dan luas lahan cadangan untuk pengembangan terminal angkutan barang sebesar 19.172 m² yang terdiri dari 69 petak parkir yang setiap petaknya memiliki luas sesuai dengan SRP truk yaitu (3,4 m x 12,5 m), maka dapat diketahui kebutuhan fasilitas yang mana merupakan fasilitas utama dan fasilitas penunjang dengan di dalamnya adalah sebagai berikut:
 - a. Fasilitas Utama terdiri dari:
 - 1) Bangunan kantor penyelenggara terminal

- 2) Tempat kendaraan untuk melakukan bongkar dan/atau muat barang
 - 3) Fasilitas gudang untuk barang
 - 4) Tempat parkir kendaraan angkutan barang
 - 5) Perlengkapan jalan berupa marka jalan, rambu lalu lintas, dan lain-lain.
- b. Fasilitas penunjang berupa:
- 1) Pos kedatangan dan keberangkatan
 - 2) Fasilitas kesehatan
 - 3) Fasilitas peribadatan
 - 4) Ruang tunggu
 - 5) Alat timbang kendaraan dan muatannya
 - 6) Fasilitas parkir kendaraan selain kendaraan barang untuk pengunjung dan pengelola terminal angkutan barang
 - 7) Perbengkelan
 - 8) Kamar mandi atau toilet
 - 9) Kios atau kantin
 - 10) Taman.

6.2 Saran

Untuk pengembangan penelitian dalam melakukan penentuan lokasi pembangunan terminal angkutan barang dan rencana pengembangan terminal angkutan barang di Kabupaten Banjar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, adapun saran adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar dapat menggunakan hasil analisis dari penelitian untuk rencana lokasi terminal angkutan barang sebagai bahan pertimbangan untuk pembangunan terminal barang di masa yang akan datang. Pembangunan terminal angkutan barang di Kabupaten Banjar harus segera dilaksanakan, hal ini berkaitan dengan fungsinya yakni sebagai tempat peristirahatan pengemudi, kegiatan bongkar muat, tempat parkir demi untuk menciptakan arus pergerakan barang di Kabupaten Banjar yang aman, efektif dan efisien.

2. Berdasarkan analisis kebutuhan fasilitas, maka pelaksanaan penyelenggaraan terminal harus memperhatikan:
 - a. Pembinaan dan pengawasan pada terminal barang berupa kegiatan tindakan korektif atas kinerja pelayanan Terminal Barang, bimbingan teknis pengelolaan Terminal Barang, bimbingan teknis petugas Terminal Barang dan penjatuhan sanksi penghentian operasional Terminal Barang dengan jangka waktu tertentu hingga penutupan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 102 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Terminal Barang Pasal 47.
 - b. Pemanfaatan dan Pemeliharaan Fasilitas Terminal Barang yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 102 Tahun 2018 Pasal 23 tentang kegiatan pemeliharaan terhadap fasilitas utama, fasilitas penunjang dan daerah pengawasan terminal.
3. Berdasarkan analisis pergerakan di terminal angkutan barang, maka pelaksanaan penyelenggaraan terminal harus memperhatikan:
 - a. Adanya perubahan kinerja lalu lintas akibat adanya terminal angkutan barang menyebabkan perlunya dilakukan kajian lebih lanjut mengenai mitigasi/langkah penanganan.
 - b. Perlu adanya analisis lanjutan seperti analisis dari segi dampak lingkungan, biaya investasi, serta dampak sosial dikarenakan penulis hanya menganalisis dari aspek tata guna lahan dan kinerja lalu lintasnya.